

Analisis Butir Soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI MIS Nurul Huda Kota Bengkulu

Ahmad Mustofa^①, Abdul Muktadir^②, Endang Widi Winarni^②

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

mustofaahmad243@gmail.com^①, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, endangwidi@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:

26 Februari 2025

Revised:

16 Maret 2025

Available Online:

28 Maret 2025

This research aims to describe the content elements, cognitive processes and context of AKM questions in madrasa assessments for class VI Indonesian language subjects for the 2021/2022 and 2022/2023 MIS Nurul Huda Bengkulu City academic years. This type of research is mixed methods research. The subjects of this research were class VI students of MIS Nurul Huda, Bengkulu City. The objects in this research are content elements, cognitive processes, and the context of reading literacy, student responses to items in the madrasa assessment for Indonesian language. The research instrument is a document in the form of a sheet of analysis results of content elements, cognitive processes and the context of reading literacy. content, cognitive processes, and reading literacy contexts are analyzed and calculated according to the rater's agreement. The results of the research show that: (1) The highest content element for the 2021/2022 AKM questions is information text with 22 questions and the highest content element for AKM 2022/2023 questions is information text with 28 questions; (2) The highest cognitive process element for the 2021/2022 AKM questions is finding information on 28 questions and the highest cognitive process element for the 2022/2023 AKM questions is finding information on 27 questions; (3) The highest context element for the 2021/2022 AKM questions is personal with 22 questions and the highest context element for the 2022/2023 AKM questions is scientific with 15 questions

Correspondence E-mail:
mustofaahmad243@gmail.com

Keywords: *Item Analysis, Reading Literacy, and Empirical Testing*

Pendahuluan

Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi ini hendaknya disambut dengan kesiapan individu dalam menghadapinya melalui peningkatan kualitas dan kompetensi yang dimiliki. Maka dari itu, kita harus meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri untuk berpartisipasi dalam era globalisasi ini melalui pendidikan. Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sejalan dengan Haryono (2019: 5), salah satu subkompetensi

pedagogik seorang guru adalah merancang dan melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik. Pemetaan mutu pendidikan perlu dilakukan secara berkala dan mendorong perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan sehingga perlu dilaksanakan asesmen nasional. Salah satu bentuk asesmen nasional adalah Asesmen Kompetensi Minimal (AKM).

AKM adalah penilaian kompetensi mendasar yang dibutuhkan seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri serta berperan aktif dalam masyarakat pada kegiatan yang bernilai positif (Pusmendik, 2021: 2). Kemampuan yang dimiliki dalam literasi dan numerasi mendukung perkembangan di masyarakat, ekonomi, budaya, dan lainnya (Pusmenjar, 2020: 3). Jika dibandingkan dengan keahlian yang dibutuhkan dalam abad 21, sebuah teks harus bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menguji dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, inovasi, dan kolaborasi. Menurut Pusmendik (2021: 2), komponen AKM terdiri dari konten, proses kognitif, dan konteks. Konten pada literasi membaca menunjukkan jenis teks yang digunakan, dalam hal ini dibedakan dalam dua kelompok, yaitu teks informasi dan teks fiksi. Proses kognitif pada literasi membaca adalah menemukan informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan informasi, serta mengevaluasi dan merefleksikan informasi. Konteks pada literasi membaca adalah personal, sosial budaya, dan saintifik. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik diperlukan adanya alat ukur salah satunya adalah tes. Soal asesmen madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disusun oleh Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) belum diketahui kualitasnya.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah soal yang digunakan dalam asesmen madrasah akan menghasilkan data yang benar atau akurat tentang hasil belajar peserta didik. Jika tes yang digunakan guru kurang baik, maka hasil yang diperoleh kurang baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI MIS Nurul Huda Kota Bengkulu menunjukkan bahwa asesmen madrasah telah dilakukan dalam dua tahun terakhir yaitu pada tahun pelajaran 2021/2022 dan tahun pelajaran 2022/2023. Soal asesmen madrasah yang dibuat belum pernah dianalisis. Selain itu, guru masih kesulitan dalam menganalisis soal. Tes yang dianalisis peneliti yaitu soal AKM pada asesmen madrasah mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VI MIS Nurul Huda Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 dan tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 butir soal berbentuk soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, soal menjodohkan, isian singkat, dan uraian yang ditinjau dari unsur konten, proses kognitif, konten, dan kelayakan empiris (validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran) pada soal asesmen madrasah. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Butir Soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI MIS Nurul Huda Kota Bengkulu".

Metode

Penelitian ini menggunakan *Mixed Methods Research*. *Mixed Methods Research* merupakan suatu desain penelitian yang didasari asumsi. Metode ini memberikan asumsi bahwa dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk tentang cara pengumpulan dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. *Mixed Methods Research* melibatkan penggabungan atau penyatuan penelitian dan data kualitatif serta kuantitatif dalam penelitian (Creswell, 2017: 19).

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MIS Nurul Huda Kota Bengkulu.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen merupakan setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (Guba dan Lincoln dalam Winarni, 2021: 156).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Winarni, 2021: 167).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil

1. Unsur Konten Soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Analisis unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 MIS Nurul Kota Bengkulu dianalisis kemunculan teks fiksi dan teks informasi. Unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Unsur Konten Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Teks fiksi	11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 30, 35	13	37,14%
2	Teks Informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34	22	62,86%
Total			35	100%

Tabel 1. menunjukkan bahwa indikator unsur konten tertinggi soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V1 Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah teks informasi berjumlah 22 soal persentase 62,86% dengan bentuk rincian sebagai berikut: artikel 14 butir soal, berita 4 butir soal, laporan 1 butir soal, resep makanan 1 butir soal, dokumen pengumuman 1 butir soal, buku panduan 1 butir soal dan indikator terendah teks fiksi berjumlah 13 soal persentase 37,14% dengan bentuk rincian sebagai berikut: drama 1 butir soal, cerita fantasi 3 butir soal, prosa 2 butir soal, puisi 5 butir soal, nukilan cerpen 2 butir soal.

Tabel 2 Kesepakatan Penilai (Rater) Unsur Konten Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	Fiksi	0,96	92,16%	Sangat Kuat
2	Informasi	0,96	92,16%	Sangat Kuat

Tabel 2 menunjukkan bahwa: konten indikator fiksi dan informasi masing-masing menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,96 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 92,16%. Unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Unsur Konten Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Teks Fiksi	3, 4, 17, 19, 23, 24, 30	7	20%
2	Teks Informasi	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35	28	80%
Total			35	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa indikator unsur konten tertinggi soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V1 Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah teks informasi berjumlah 28 soal persentase 80% dengan bentuk rincian sebagai berikut: artikel 19 butir soal, berita 1 butir soal, laporan 2 butir soal, dokumen perusahaan 1 butir soal, pidato 1 butir soal, iklan 3 butir soal dan indikator terendah teks fiksi berjumlah 7 soal persentase 20% dengan bentuk rincian sebagai berikut: cerita fantasi 1 butir soal, puisi 3 butir soal, nukilan cerpen 3 butir soal.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) berdasarkan Unsur Konten Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Kesepakatan Penilai (Rater) Unsur Konten Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
-----	-----------	--------------------	--------------------------	-------------------

1	Fiksi	0,98	96,04%	Sangat Kuat
2	Informasi	0,99	98,01%	Sangat Kuat

Tabel 4 menunjukkan bahwa: konten indikator fiksi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,98 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 96,04%. Konten indikator informasi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,99 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 98,01%

2. Unsur Proses Kognitif Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Analisis unsur proses kognitif soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 MIS Nurul Kota Bengkulu dianalisis kemunculan proses menemukan informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan informasi, dan mengevaluasi dan merefleksikan. Unsur proses kognitif soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Unsur Proses Kognitif Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Menemukan Informasi	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 33, 34	28	80,00%
2	Menafsirkan dan Mengintegrasikan Informasi	3, 8, 10, 30, 31,	5	14,29%
3	Mengevaluasi dan Merefleksi	32, 35	2	5,71%
Total			35	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa indikator unsur proses kognitif tertinggi soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 adalah indikator menemukan informasi berjumlah 28 butir soal dengan persentase sebesar 80,00% dan indikator unsur proses kognitif terendah adalah indikator mengevaluasi dan merefleksi berjumlah 2 butir soal dengan persentase sebesar 5,71%.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) berdasarkan Unsur Proses Kognitif Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 disajikan pada tabel 6.

Tabel 6 Kesepakatan Penilai (*Rater*) Unsur Proses Kognitif Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level Kesepakatan
1	Menemukan Informasi	0,98	96,04%	Sangat Kuat
2	Menafsirkan dan Mengintegrasikan Informasi	0,97	94,09%	Sangat Kuat
3	Mengevaluasi dan merefleksi	0,99	98,01%	Sangat Kuat

Tabel 6 menunjukkan bahwa: (1) proses kognitif indikator menemukan Informasi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,98 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 96,04%; (2) proses kognitif indikator menafsirkan dan mengintegrasikan Informasi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,97 dalam kategori “Sangat Kuat” dengan persentase sebesar 94,09%; (3) proses kognitif indikator mengevaluasi dan merefleksi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,99 dalam kategori “kuat” dengan persentase sebesar 98,01%.

Tabel 7 Unsur Proses Kognitif Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Menemukan informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,	27	77,14%
2	Menafsirkan dan mengintegrasikan informasi	8, 14, 15, 31, 32, 33	6	17,14%
3	Mengevaluasi dan merefleksi	34, 35	2	5,71%
Total			35	100%

Tabel 7 menunjukkan bahwa: (1) Unsur proses kognitif soal AKM pada Asesemen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan indikator

menemukan informasi berjumlah 27 butir soal dengan persentase sebesar 77,14%; (2) indikator menafsirkan dan mengintegrasikan informasi berjumlah 6 butir soal dengan persentase sebesar 17,14%; dan (3) 2 butir soal untuk indikator mengevaluasi dan merefleksi dengan persentase sebesar 5,71%.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) berdasarkan Unsur Proses Kognitif Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Kesepakatan Penilai (*Rater*) Unsur Proses Kognitif Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level
				Kesepakatan
1	Menemukan Informasi	0,90	81,00%	Kuat
2	Menafsirkan dan Mengintegrasikan Informasi	0,92	84,64%	Sangat Kuat
3	Mengevaluasi dan merefleksi	0,94	88,36%	Sangat Kuat

Tabel 8 menunjukkan bahwa: (1) proses kognitif indikator menemukan Informasi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,90 dalam kategori “Kuat” dengan persentase sebesar 81,00%; (2) proses kognitif indikator menafsirkan dan mengintegrasikan Informasi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,92 dalam kategori “Sangat Kuat” dengan persentase sebesar 84,64%; (3) proses kognitif indikator mengevaluasi dan merefleksi menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,94 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 88,36%.

3. Unsur Konteks Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 disajikan pada tabel 9.

Tabel 9 Unsur Konteks Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Personal	4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 28, 30, 32, 35	22	62,86%
2	Sosial Budaya	1, 2, 3, 29, 31,	5	14,29%
3	Saintifik	8, 9, 10, 22, 26, 27, 33, 34	8	22,86%
Total			35	100%

Tabel 9 menunjukkan bahwa: (1) Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan indikator personal berjumlah 22 butir soal dengan persentase sebesar 62,86%; (2) Unsur konteks indikator sosial budaya berjumlah 5 butir soal dengan persentase sebesar 14,29%; (3) Unsur konteks indikator saintifik berjumlah 8 butir soal dengan persentase sebesar 22,85%. Bentuk indikator personal yang muncul berupa pengalaman pribadi, teks fiksi yang menghibur, profesi, peristiwa/pengalaman pribadi. Bentuk indikator sosial budaya yang muncul berupa makanan khas, kebijakan publik, tarian kebiasaan masyarakat. Bentuk indikator saintifik yang muncul berupa terkait ilmiah & teknologi, gejala alam.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) berdasarkan Unsur Konteks Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10 Kesepakatan Penilai (*Rater*) Unsur Konteks Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level
				Kesepakatan
1	Personal	0,94	88,36%	Sangat Kuat
2	Sosial Budaya	1,00	100%	Sangat Kuat
3	Saintifik	0,96	92,16%	Sangat Kuat

Tabel 10 menunjukkan bahwa: (1) konteks indikator personal menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,94 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 88,36%; (2) konteks indikator sosial budaya menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 1,00 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 100%; (3) konteks indikator saintifik menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,96 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 92,16%. Unsur

konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 11.

Tabel 11 Unsur Konteks Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Personal	3, 4, 7, 8, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 27, 30,	12	34,29%
2	Sosial Budaya	5, 6, 9, 13, 18, 22, 34, 35	8	22,86%
3	Saintifik	1, 2, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33	15	42,86%
Total			35	100%

Tabel 11 menunjukkan bahwa: (1) Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan indikator personal berjumlah 12 butir soal dengan persentase sebesar 34,29%; (2) Unsur konteks indikator sosial budaya berjumlah 8 butir soal dengan persentase sebesar 22,86%; dan (3) Unsur konteks indikator saintifik berjumlah 15 butir soal dengan persentase sebesar 42,86%. Indikator bentuk personal yang muncul berupa cita-cita, pekerjaan atau profesi, Teks Fiksi yang menghibur, Pengalaman pribadi, dan memilih/menentukan gaya hidup. Indikator bentuk sosial budaya yang muncul berupa kebijakan publik dan lain-lain yang meliputi sosial maupun budaya. Indikator bentuk saintifik yang muncul berupa Hal yang terkait dengan ilmiah dan teknologi, ilmu biologi, ilmu fisika.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) berdasarkan Unsur Konteks Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 12.

Tabel 12 Kesepakatan Penilai (*Rater*) Unsur Konteks Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator	Indeks Kesepakatan	Persentase Data Reliabel	Level
				Kesepakatan
1	Personal	0,97	94,09%	Sangat Kuat
2	Sosial Budaya	0,97	94,09%	Sangat Kuat
3	Saintifik	0,99	98,01%	Sangat Kuat

Tabel 12 menunjukkan bahwa: (1) konteks indikator personal menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,97 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 94,09%; (2) konteks indikator sosial budaya menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,97 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 94,09%; (3) konteks indikator saintifik menunjukkan indeks kesepakatan sebesar 0,99 dalam kategori “sangat kuat” dengan persentase sebesar 98,01%.

4. Kelayakan Empiris Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Uji Validitas

Hasil perhitungan dikonsultasikan ke dalam r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai untuk r_{tabel} kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 yakni 0,2706 dan nilai untuk r_{tabel} kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni 0,2681. Butir soal dinyatakan valid apabila hasil perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 disajikan pada tabel 13 berikut.

Tabel 13 Uji Validitas Soal AKM Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nilai r_{hitung}	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,2706$	2, 4, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35.	27	77,14%
2	$\leq 0,2706$	1, 3, 5, 7, 9, 10, 13, 24	8	22,86%
Total			35	100%

Tabel 14 Uji Validitas Soal AKM Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nilai r_{hitung}	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,2681$	3, 4, 6, 7, 11, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 34, 35.	19	54,29%
2	$\leq 0,2681$	1, 2, 5, 8, 9, 10, 12, 16, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 32, 33.	16	45,71%
Total			35	100%

b. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas soal didasarkan pada acuan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa soal yang diujikan tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (reliabel) dan sebaliknya soal yang akan diujikan akan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah (tidak reliabel) apabila $r_{11} \leq 0,70$. Berdasarkan hasil analisis butir soal soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diujikan memiliki nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,836 dan hasil analisis butir soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diujikan memiliki nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,753 sehingga dapat diartikan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

c. Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran tes digunakan untuk menjangarinya banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan tes dengan benar. Perhitungan taraf kesukaran soal dari 35 butir soal, 13 butir soal berada pada rentang 0,3 – 0,69. Hasil ini memberikan indikasi bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori taraf kesukaran *sedang*. Dua belas butir soal berada pada rentang 0,0-0,29. Hasil ini memberikan indikasi soal tersebut termasuk ke dalam kategori kesukaran *sukar*. Sepuluh soal berada pada rentang 0,7-1,00 Hasil ini memberikan indikasi soal tersebut termasuk ke dalam kategori taraf kesukaran *mudah*. Adapun hasil uji taraf kesukaran soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2021/2022 disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15 Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

No.	Indeks	Butir Soal Nomor	Jumlah	Persentase
1	Sukar	9, 12, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 27, 29, 30	12	34,28%
2	Sedang	3, 5, 10, 11, 15, 16, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35	13	37,14%
3	Mudah	1, 2, 4, 6, 7, 8, 13, 14, 21, 22	10	28,57%

Hasil daya pembeda soal AKM Tahun 2021/2022 perhitungan taraf kesukaran soal dari 35 butir soal, 12 butir soal berada pada rentang 0,0 – 0,29. Hasil ini memberikan indikasi bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori taraf kesukaran *sukar*. Enam Belas butir soal berada pada rentang 0,3-0,69. Hasil ini memberikan indikasi soal tersebut termasuk ke dalam kategori kesukaran *sedang*. Tujuh soal berada pada rentang 0,7-1,00 Hasil ini memberikan indikasi soal tersebut termasuk ke dalam kategori taraf kesukaran *mudah*. Adapun hasil uji taraf kesukaran soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 disajikan pada tabel 16 berikut.

Tabel 16 Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

No.	Indeks	Butir Soal Nomor	Jumlah	Persentase
1	Sukar	11, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28	12	34,29%
2	Sedang	5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	16	45,71%
3	Mudah	1, 2, 3, 4, 7, 8, 10	7	20,00%

d. Daya Pembeda

Suatu soal dikatakan memiliki daya beda baik jika memiliki kriteria daya beda pada rentang 0,2-1,0 atau berada dalam kategori *cukup*, *baik*, dan *baik sekali*. Hasil daya pembeda soal AKM Tahun 2021/2022 diperoleh data hasil perhitungan enam butir soal berada pada rentang 0,0-1,19. Hasil ini memberikan indikasi bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori daya pembeda *jelek*. Empat belas butir soal berada pada rentang 0,2-0,39. Hasil ini memberikan indikasi bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori daya pembeda *Cukup*. Dan lima belas butir soal berada pada rentang 0,4-0,69. Hasil ini menunjukkan bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori daya pembeda *Baik*. Adapun hasil uji daya pembeda soal AKM Tahun 2021/2022 disajikan pada Tabel 17. berikut.

Tabel 17 Hasil Uji Daya Pembeda Soal AKM Tahun 2021/2022

No.	Daya Pembeda	Butir Soal Nomor	Jumlah	Persentase
1	Jelek	1, 3, 7, 9, 13, 24	6	17,14%
2	Cukup	2, 4, 5, 10, 11, 12, 14, 16, 26, 28, 29, 30, 32, 33	14	40%
3	Baik	6, 8, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 31, 34, 35	15	42,85%
4	Baik Sekali	-	-	-

Hasil daya pembeda soal AKM Tahun 2022/2023 diperoleh data hasil perhitungan Dua puluh Sembilan butir soal berada pada rentang 0,4-0,69. Hasil ini dpembeda *baik*. Enam butir soal berada pada rentang 0,7-1,00. Hasil ini memberikan indikasi bahwa soal tersebut termasuk ke dalam kategori daya pembeda *Baik Sekali*. Adapun hasil uji daya pembeda soal AKM Tahun 2022/2023 disajikan pada tabel 18 berikut.

Tabel 18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal AKM Tahun 2022/2023

No.	Daya Pembeda	Butir Soal Nomor	Jumlah	Persentase
1	Jelek	-	-	-
2	Cukup	-	-	-
3	Baik	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35	29	82,85%
4	Baik Sekali	5, 9, 25, 26, 27, 33	6	17,14%

Pembahasan

1. Unsur Konten Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil kesepakatan penilai (*rater*) mengenai unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 dapat dinyatakan bahwa dalam soal AKM pada Asesmen Madrasah telah terkandung unsur konten Literasi membaca. Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan indikator konten tertinggi adalah teks Informasi. Indikator unsur konten Literasi membaca terendah Teks fiksi sebanyak 13 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,96 dengan kategori “Sangat Kuat” dan tertinggi teks informasi sebanyak 22 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,96 dengan kategori “Sangat Kuat” untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022. Berdasarkan konten pada soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 memiliki sebaran yang belum sesuai dengan Pusmenjar. Hasil analisis unsur konten literasi membaca AKM tidak hanya terdiri dari teks fiksi saja melainkan didominasi oleh teks informasi dengan persentase sebesar 62,86%. Grigg dkk. (2003) menguatkan bahwa teks informasi sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa seiring bertambahnya usia siswa. Yopp & Yopp (2012) menjelaskan bahwa meskipun teks fiksi bertujuan untuk mengembangkan empati, namun membaca non-fiksi memberikan kesempatan untuk mendorong aktivitas diskusi dan pemahaman yang tidak dapat diberikan oleh cerita. Pendapat tersebut didukung oleh Puspendik (2021:9) bahwa dalam proses membangun makna tentang teks tersebut, seorang siswa menerapkan strategi membaca yang berbeda-beda bergantung kepada materi, tujuan, jenis, dan media teks tersebut. Oleh karena itu pengenalan siswa dengan ragam materi, tujuan, jenis, dan konteks teks perlu terus menerus ditingkatkan untuk mengembangkan kecakapan literasi membaca mereka. Berdasarkan hasil analisis pada butir soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 yang cenderung paling banyak muncul adalah teks informasi. Salah satu soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 nomor 1 yang termasuk dalam teks informasi yaitu

Bacaalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Penemu Telekomunikasi

Sejak manusia membentuk sebuah kelompok masyarakat alat komunikasi telah ada. Misalnya, alat komunikasi untuk mengumpulkan orang desa dengan kentongan, beduk dan asap. Mengirim surat menggunakan burung merpati. Aktivitas dari mengirim surat berkembang dan ditangani oleh pihak Kantor Pos. Pengiriman pos dapat dilakukan melalui jalur darat, laut serta udara. Semakin berkembang zaman, alat komunikasi juga semakin berkembang. Perkembangan mulai sejak tahun 1875 oleh seorang ilmuwan Alexander Graham Bell yang berhasil membuat telepon. Saat itu, telepon masih menggunakan kawat guna mentransmisikan gelombang suara. Transmitter adalah suatu pemancar yang memiliki fungsi untuk mengirimkan pesan.

1. Ide pokok dari paragraf pertama adalah

A. Komunikasi yang terus berkembang

B. Telepon menggunakan kawat untuk dapat mentransmisikan suara

C. Sejak manusia ikut membentuk kelompok dengan masyarakat alat komunikasi telah ditemukan.

D. Alexander Graham Bell merupakan penemu telepon.

Konten no 1-3 : Teks Informasi (Artikel)

Soal nomor 1 yang berbentuk pilihan ganda termasuk ke dalam teks informasi. Stimulus soal menunjukkan artikel yang berjudul “Penemu Telekomunikasi”. Sejalan dengan hasil kesepakatan

penilai (*rater*) menunjukkan bahwa pada butir soal nomor 1 pilihan ganda termasuk dalam konten literasi membaca yang termasuk indikator teks informasi dengan rata-rata nilai kesepakatan 1,00.

Sesuai dengan Pusmenjar (2020:4) menjelaskan bahwa soal AKM bervariasi salah satunya pilihan ganda, yang terdiri atas pokok soal dengan beberapa pilihan jawaban. Siswa diminta menjawab soal dengan memilih satu jawaban benar dari beberapa pilihan jawaban yang disediakan. Jumlah pilihan jawaban untuk soal kelas 4 sampai dengan kelas 9 sebanyak 4 pilihan yaitu (A, B, C, D).

Hasil kesepakatan penilai (*rater*) mengenai unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 Indikator unsur konten Literasi membaca terendah Teks fiksi sebanyak 7 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,98 dengan kategori "Sangat Kuat" dan tertinggi teks informasi sebanyak 28 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,99 dengan kategori "Sangat Kuat" untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023. Berdasarkan konten pada soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 memiliki sebaran yang belum sesuai dengan Pusmenjar.

2. Unsur Proses Kognitif Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil kesepakatan penilai (*rater*) mengenai unsur proses kognitif soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 dapat dinyatakan bahwa dalam soal AKM pada Asesmen Madrasah telah terkandung unsur proses kognitif Literasi membaca. Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan indikator proses kognitif tertinggi adalah menemukan informasi. Indikator menemukan informasi sebanyak 28 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,98 dengan kategori "Sangat Kuat". Untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis pada butir soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 yang cenderung paling banyak muncul adalah menemukan informasi. Salah satu soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 nomor 4 yang termasuk dalam menemukan informasi yaitu:

Bacalah teks percakapan wawancara berikut untuk soal nomor 4–7

Bacalah kutipan teks wawancara berikut!

Adi adalah seorang yang bekerja pada perusahaan pemberitaan. Ia ditugaskan mewawancarai Pak Rahman di SMAN 05 Jakarta siang ini.

Adi : "Selamat siang Pak. Boleh saya meminta waktunya sebentar Pak?"

Pak Rahman : "Ya, boleh..."

Adi : "Terimakasih Pak. Ada yang ingin saya tanyakan mengenai kemajuan sekolah yang Bapak pimpin saat ini"

Pak Rahman : "Silahkan saja...dengan senang hati saya akan menjawab pertanyaan kamu"

4. Berdasarkan percakapan di atas, peran Adi adalah sebagai...

A. Narasumber
B. Pewawancara
C. Editor
D. Penulis

Proses Kognitif:
Menemukan informasi

Soal nomor 4 yang berbentuk pilihan ganda termasuk ke dalam menemukan informasi. Stimulus soal menunjukkan teks wawancara antara seorang pekerja pada perusahaan pemberitaan dengan kepala sekolah. Sejalan dengan hasil kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan bahwa pada butir soal nomor 4 pilihan ganda termasuk dalam proses kognitif literasi membaca yang termasuk indikator menemukan informasi dengan rata-rata nilai kesepakatan 1,00. Berdasarkan proses kognitif pada soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 memiliki sebaran yang belum sesuai dengan Pusmenjar.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan indikator proses kognitif tertinggi adalah menemukan informasi. Indikator menemukan informasi sebanyak 27 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,90 dengan kategori "Sangat Kuat" untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis pada butir soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 yang cenderung paling banyak muncul adalah menemukan informasi. Salah satu soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 nomor 11 yang termasuk dalam menemukan informasi yaitu:

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 11-12!

Macaw merupakan salah satu spesies burung dari keluarga burung Beo yang terkenal akan keindahan bulunya. Habitat burung tersebut berada di hutan hujan Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Burung tersebut memiliki bulu berwarna-warni yang tampak cantik, yaitu merah, kuning, hijau, dan biru.

Macaw memiliki kondisi fisik yang tidak jauh berbeda dari burung Beo pada umumnya. Paruhnya besar dan kuat. Jari-jari kakinya pun kuat sehingga dapat digunakan untuk mencengkeram cabang pohon dan memeriksa benda yang dicengkeramnya. Selain itu, macaw memiliki lidah yang dapat membantunya menelan makanan.

Sumber: Bravo! Vol. S/No. 1 2012, dengan penyesuaian.

11. Gagasan pendukung pada paragraf pertama teks tersebut adalah...

- Macaw spesies keluarga burung Beo yang terkenal akan keindahan bulunya.
- Habitat Macaw di hutan hujan Amerika Tengah dan Amerika Selatan.
- Macaw memiliki bulu berwarna-warni yang tampak cantik.
- Macaw memiliki kondisi fisik yang tidak jauh berbeda dari burung Beo.

Proses Kognitif: Menemukan informasi

Soal nomor 11 yang berbentuk pilihan ganda termasuk ke dalam menemukan informasi. Stimulus soal menunjukkan teks tentang burung macaw. Pernyataan pada soal siswa diminta menemukan informasi pada teks tentang gagasan pendukung pada paragraf pertama teks. Sejalan dengan hasil kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan bahwa pada butir soal nomor 4 pilihan ganda termasuk dalam proses kognitif literasi membaca yang termasuk indikator menemukan informasi dengan rata-rata nilai kesepakatan 1,00.

Soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 yang cenderung paling banyak muncul adalah menemukan informasi. Hal tersebut belum sesuai dengan distribusi sebaran soal AKM menurut Pusmenjar (2020: 19) menjelaskan bahwa menemukan, informasi (*Access and Retrieve*) sebanyak 50%, memahami (*interpret and integrate*) sebanyak 40%, mengevaluasi dan merefleksikan (*evaluate and reflect*) sebanyak 10%. Selanjutnya menurut Puspendik (2021: 21) kemampuan menemukan informasi yang spesifik tersebut merupakan kemampuan dasar ketika seseorang membaca sebuah teks fiksi atau informasi dalam kehidupan sehari-hari. Informasi dapat ditemukan secara eksplisit dalam teks. Peserta didik hanya perlu mengenali lokasi informasi tersebut dan memilihnya.

3. Unsur Konteks Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil kesepakatan penilai (*rater*) mengenai unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 dapat dinyatakan bahwa dalam soal AKM pada Asesmen Madrasah telah terkandung unsur konteks Literasi membaca. Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan indikator konteks tertinggi adalah personal. Indikator personal sebanyak 22 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,94 dengan kategori "Sangat Kuat". untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis pada butir soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 yang cenderung paling banyak muncul adalah saintifik. Salah satu soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 nomor 1 yang termasuk dalam saintifik yaitu:

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Penemu Telekomunikasi

Sejak manusia membentuk sebuah kelompok masyarakat alat komunikasi telah ada. Misalnya, alat komunikasi untuk mengumpulkan orang desa dengan kentongan, beduk dan asap. Mengirim surat menggunakan burung merpati.

Aktivitas dari mengirim surat berkembang dan ditangani oleh pihak Kantor Pos. Pengiriman pos dapat dilakukan melalui jalur darat, laut serta udara.

Semakin berkembang zaman, alat komunikasi juga semakin berkembang. Perkembangan mulai sejak tahun 1875 oleh seorang ilmuwan Alexander Graham Bell yang berhasil membuat telepon. Saat itu, telepon masih menggunakan kawat guna mentransmisi gelombang suara. Transmisi adalah suatu pemancar yang memiliki fungsi untuk mengirimkan pesan.

1. Ide pokok dari paragraf pertama adalah

- A. Komunikasi yang terus berkembang
- B. Telepon menggunakan kawat untuk dapat mentransmisi suara
- C. Sejak manusia ikut membentuk kelompok dengan masyarakat alat komunikasi telah ditemukan.
- D. Alexander Graham Bell merupakan penemu telepon.

**Konteks:
Saintifik**

Soal nomor 1 yang berbentuk pilihan ganda termasuk ke dalam konteks saintifik. Stimulus soal menunjukkan teks yang berjudul “Penemuan Telekomunikasi”. Sejalan dengan hasil kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan bahwa pada butir soal nomor 4 pilihan ganda termasuk dalam proses kognitif literasi membaca yang termasuk indikator menemukan informasi dengan rata-rata nilai kesepakatan 1,00. Berdasarkan konteks pada soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 memiliki sebaran yang belum sesuai dengan Pusmenjar.

Hasil analisis kesepakatan penilai (*rater*) menunjukkan indikator konteks tertinggi adalah saintifik. Indikator saintifik sebanyak 15 butir soal dengan nilai kesepakatan sebesar 0,99 dengan kategori “Sangat Kuat” untuk soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023.

Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 dapat dinyatakan bahwa dalam soal AKM pada Asesmen Madrasah telah terkandung unsur konteks Literasi membaca. Sesuai dengan Pusmenjar (2020:15) menjelaskan bahwa konteks yang luas sangat berperan penting sehingga siswa dapat memahami, mengenali, dan menggunakan informasi untuk memperkaya pengetahuannya, baik sebagai individu maupun sosial yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, bahan bacaan literasi AKM dapat mencakup tiga konteks, yaitu (a) personal sebanyak 60%, (b) sosial budaya sebanyak 30%, dan (c) saintifik sebanyak 10%. Berdasarkan konteks pada soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dan 2022/2023 memiliki sebaran yang belum sesuai dengan ketentuan distribusi soal Pusmenjar.

4. Kelayakan Empiris Soal AKM Pada Asesmen Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran menunjukkan kualitas Butir Soal Secara empiris soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 cukup baik. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 27 butir soal valid dan 8 butir soal yang tidak valid, soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ tapi sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid nilai r_{tabel} sebesar 0,2706, hasil uji reliabilitas sebesar 0,836 sehingga dapat diartikan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran menunjukkan bahwa 12 butir soal kategori sukar sebesar 34,28%, 13 butir soal kategori sedang sebesar 37,14% dan 10 butir soal kategori mudah sebesar 28,57%, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa 15 butir soal kategori baik sebesar 42,85%, 14 butir soal kategori cukup sebesar 40% dan 6 butir soal kategori jelek sebesar 17,14%.

Uji validitas dan reliabilitas sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian. Mohajan (2017), menyebutkan bahwa landasan penelitian yang baik adalah keterpercayaan (reliabilitas dan validitas) data untuk mengambil keputusan; jika tidak, keputusan yang bagus tidak dapat dibuat. Validitas suatu instrumen penelitian menilai sejauh mana instrumen mengukur apa yang dirancang untuk diukur (Robson, 2011). Diperkuat Akbar (2013: 98), soal tes yang baik adalah yang valid

(validitasnya tinggi) sehingga dapat mengukur kemampuan sebagaimana apa adanya atau hasil tes tersebut sesuai dengan keadaan senyatanya.

Hasil analisis uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran menunjukkan kualitas Butir Soal secara empiris soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 kurang baik. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 19 butir soal valid dan 16 butir soal yang tidak valid, soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ tapi sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid nilai r_{tabel} sebesar 0,2681, hasil uji reliabilitas sebesar 0,753 sehingga dapat diartikan bahwa soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran menunjukkan bahwa 12 butir soal kategori sukar sebesar 34,29%, 16 butir soal kategori sedang sebesar 45,71% dan 7 butir soal kategori mudah sebesar 20,00%, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa 29 butir soal kategori baik sebesar 82,85% dan 6 butir soal kategori baik sekali sebesar 17,14%.

Berdasarkan Depdiknas (2008: 15), faktor yang memengaruhi reliabilitas skor tes yaitu: (1) semakin banyak jumlah butir soal, semakin ajeg suatu tes; (2) semakin lama waktu tes, semakin ajek; (3) semakin sempit *range* kesukaran butir soal, semakin besar keajegan; (4) soal-soal yang saling berhubungan akan mengurangi keajegan; (5) semakin objektif pemberian skor, semakin besar keajegan; (6) ketidaktepatan pemberian skor; (7) menjawab soal dengan cara menebak; (8) semakin homogen materi, semakin besar keajegan; (9) pengalaman peserta ujian; (10) salah penafsiran terhadap butir soal; (11) menjawab soal dengan buru-buru/cepat; (12) kesiapan mental peserta ujian; (13) ada gangguan dalam pelaksanaan tes; (14) jarak antara tes pertama dan tes kedua; (15) mencontek dalam mengerjakan tes; (16) posisi individu dalam belajar; serta (17) kondisi fisik peserta ujian.

Kesimpulan

1. Unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 tertinggi yaitu teks informasi sebanyak 22 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat” dan teks fiksi sebanyak 13 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat” dan unsur konten soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 tertinggi yaitu teks informasi sebanyak 28 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat” dan teks fiksi sebanyak 7 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat”.
2. Unsur proses kognitif soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 tertinggi yaitu menemukan informasi sebanyak 28 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat” dan unsur proses kognitif soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 tertinggi yaitu menemukan informasi sebanyak 27 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat”.
3. Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 tertinggi yaitu personal sebanyak 22 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat” dan Unsur konteks soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 tertinggi yaitu saintifik sebanyak 15 butir soal dengan kategori “Sangat Kuat”.
4. Kualitas butir soal secara empiris, soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2021/2022 dengan hasil uji validitas 27 butir soal valid dan 8 butir soal yang tidak valid, hasil uji reliabilitas sebesar 0,836 memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran yaitu 12 butir soal kategori sukar sebesar 34,28%, 13 butir soal kategori sedang sebesar 37,14% dan 10 butir soal kategori mudah sebesar 28,57%, hasil uji daya pembeda yaitu 15 butir soal kategori baik sebesar 42,85%, 14 butir soal kategori cukup sebesar 40% dan 6 butir soal kategori jelek sebesar 17,14%. Soal AKM pada Asesmen Madrasah mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Tahun 2022/2023 dengan hasil uji validitas 19 butir soal valid dan 16 butir soal yang tidak valid, hasil uji reliabilitas sebesar 0,753 memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, hasil uji taraf kesukaran yaitu 12 butir soal kategori sukar sebesar 34,29%, 16 butir soal kategori sedang sebesar 45,71% dan 7 butir soal kategori mudah sebesar 20,00%, hasil uji daya pembeda yaitu 29 butir soal kategori baik sebesar 82,85% dan 6 butir soal kategori baik sekali sebesar 17,14%.

Saran

1. Hendaknya dalam unsur konten literasi membaca soal AKM persentase teks fiksi dan teks informasi sama besar yaitu kemunculan 50% masing-masing teks.
2. Hendaknya dalam unsur proses kognitif literasi membaca soal AKM persentase kemunculan yaitu: menemukan informasi (*Access and Retrieve*) 50%, memahami (*interpret and integrate*) 40%, mengevaluasi dan merefleksi (*Evaluate and reflect*) 10%.
3. Hendaknya dalam unsur konteks literasi membaca soal AKM persentase kemunculan yaitu: Personal 60%, Sosial-budaya 30%, Saintifik 10%.
4. Sebaiknya sebelum soal ujian sekolah diujicobakan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan pihak terkait terlebih dahulu harus menguji kualitas butir soal secara empiris sehingga menghasilkan kualitas butir soal yang baik ditimbang dari hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Referensi

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Grigg, W. S., Daane, M. C., Jin, Y., & Campbell, J. R. (2003). *The nation's report card: Reading 2002*. Washington, DC: Institute of Education Sciences, U.S. Department of Education
- Haryono. (2019). *Pembelajaran IPA Abad 21*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Mohajan, H. K. (2017). Two Criteria for Good Measurements in Research: Validity and Reliability. *Annals of Spiru Haret University*, 17(3): 58-82.
- Pusmendik. (2021). *Framework Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusmenjar. (2020). *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robson, C. (2011). *Real World Research: A Resource for Users of Social Research Methods in Applied Settings*, (2nd Ed.). Sussex, A. John Wiley and Sons Ltd.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Reseach And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yopp, R. H., & Yopp, H. K. (2012). Young Children's Limited And Narrow Exposure To Informational Text. *The Reading Teacher*, 65(7), 480-490.